No. 8. 30 APRIL 1921. TAHOEN KE 4.

Soeara = Ra'jat.

ORGAAN Perserekatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

REDACTIE.
PARTONDO
Kantor V. S. T. P. Semarang
Soerat Kabar Terbit 2 kali seboelan.

HARGA ADVERTENTIE:
1 halaman . . . . f 6.—
1/2 „ . . . . f 3.— } di moewat satoe kali.
1/4 „ . . . . f 1.50 }
Dan sedikit-sedikitnja mesti bajar f 1.50.
Onkost dipinta bajar lebih doeloe. Djika berlengganan dapat lebih moerah, boleh beremboeg dengan Administratie.

ADMINISTRATIE
H. W. DEKKER
Gang Traverdoelie Semarang
Harga langganan haroes dibajar lebih doeloe f 1.50 boeat 3 boelan

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!"

(Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan Igama, koempoellah mendjadi satoe)

Klub kominis!

Soedara soedara!

Beberapa boelan gerakan di Hindia sini di antero djoeroesannja lahirnja sama tidoer.—

S. I., P. K. I., N. I. P., B. O. dan lain-lain kliatan tida bertambah balatentaranja, sedang balatentara jang ada meliatkan dirinja hanja berkilat-kilat sedikit-dikit sadja.

Oedara gerakan politiek Hindia laginja tida bersinar! Sebab di wektoe sabeloemnja masa diam ini amat banjak reactie. Reactie berboeat amat koeat. Banjak, ja, berpoeloeh-poeloeh orang masoek dalam pendjara. Kekoeatan gerakan ternjata tida koeat melawan reactie itoe semata-mata.

Permoengsoehan reactie itoe djoega djalan dari bawah, sebagi P. E. B. dan lain lain. Rajat digerakkan kliroe djalan, disasar-sasarkan ka lobang lobang jang menidoerkan gerakan Hindia boeat kaperloeannja kaoem modal. Hal-hal ini semoea menjebabkan laloe banjak kaoem bergerak menarik diri dari gerakan itoe. Merasa djemoe boeat bergerak. Tetapi merasa djemoe itoe tida berniat diam teroes. Sebab tida ada manoesia soeka diam bergerak, kalau pergerakan itoe timboelnja dari adanja kesoesahan-kesoesahan dalam pergaoelan idoep itoe. Slamanja manoesia beloem merdika, beloem slamet idoepnja, pon manoesia itoe akan teroes berichtiar mentjari *kemerdika'an* dan *keslametan.*

Di dalam ichtiar itoe ada perboeatannja jang kliatan semata mata, jaitoe *bergerak.* Tetapi kalau *bergerak* laloe dapet dorongan koeat, dapet rintangan tjerdik, maka manoesia itoe akan moendoer dan

Memikirkan apa sebab kalah terdorong atau moendoer karena rintangan?

Memikirkan ini dalam oetak dan atinja, dengan *tida menghilangkan niatnja* bergerak itoe. Hanjalah ambil tempo diam boeat **mentjari djalan** *bergerak* dan mentjari taoe:

bagimanakah kira-kira peratoeran manoesia idoep bersama sama dikemoedian hari?

Soedara-soedara!

Sekarang kita akan toendjoekkan djalan ichtiar boeat soedara-soedara, sebab sekarang soedah lama soedara-soedara sama tjari!

Kita soeka mertoendjoekan ini, soepaja soedara-soedara lantas taoe dan

Bergerak lagi!

Bergerak dimana? Di koempoelan poiltiek apa?

Djoega ini akan kita toendjoekkan!

Batjalah teroes!

1. Apa sebab ada gerakan politiek di Hindia?

Sebab pergaoelan idoep, pengidoepan manoesia di Hindia sini semangkin lama semangkin soesah. Peperentahan negeri dikira mesti bisa memperbaiki ini. Kita bersama-sama laloe mengloearken timbangan matjem-matjem. Inilah jang menimboelkan gerakan politiek Hindia.-

2. a. Bagimanakah paperentahan negeri haroes diatoernja?

b. Siapakah jang mesti mengatoer?

Fatsal a. didjawab matjem-matjem olih rajat Hindia, fatsal b. kebanjakan hanja mendjawab *satoe matjem,* jaitoe: *Hindia mesti diprentah dan diatoer peperentahannja olih rajat Hindia sendiri, Hindia minta merdika!*

Beginilah djawabnja rajat Hindia bersama-sama, meskipon tentang *wektoenja merdika* itoe ada lain-lain kahendak, ada jang maoe tjepat, ada jang bisoek, bisoeoek-bisoeoeoek sadja.—

Jang tjepat dikata olih oemoem *revolutionair,* jang pelan „oeler-kambang" *evolutionair.*

Perkoempoelan Kominist India (P. K. I.)
minta tjepat dapat Hindia merdika!

Djadi soedah njata:

P. K. I. berichtiar merdikaken Hindia?

P. K. I. maoe meninggikan deradjat rajat Hindia, sebab minta merdikanja Hindia sebagi negeri dan bangsa.—

P. K. I. berichtiar soepaja kamerdika-an ini terdapet *satjepat-tjepatnja,* djangan *„oeler-kambang-kambangan."*

Djadi djangan loepa.

P. K. I. adalah soeatoe koempoelan politiek revolutionair jang amat baik boeat Hindia dan rajatnja.

Awas, batjalah teroes:

3. Bagimanakah peratoerannja pergaoelan idoep di Hindia kalau Hindia soedah merdika dikemoedian hari? Soepaja rajat Hindia idoep slamet?

Pertanjakan ini **hanja P. K. I.** jang bisa mendjawab dengan betoel dan tegoeh ati. Dan djawabnja ini bertempat dalam ilmoe **kominisme.**

Kominisme itoe artinja jalah „ilmoe mengatoer pergaoelan idoep, soepaja dalem pergaoelan idoep itoe orang-orangnja djangan ada jang bisa memeres satoe sama lain", ilmoe itoe maoe mengilangkan „perdagangan biasa sebagi sekarang ini". Djadi modalnja (bondo atau pawitan, bahasanja Djawa) soedagar soedagar sekarang ini, saperti paberik-paberik spoor spoor, kepal-kapal, goedang goedang, d.l.l. soepaja didjalanken sendiri oleh rajat sanegeri, dan tida lagi oleh „soedagar soedagar". „(orang orang dagang seperti sekarang ini."-)

1. Kaoem boeroeh mesti kerdja di pabrik pabrik dan tanah tanah dan mengloearken tjita, lena, lawon, koppi, thee, goela dan sebaginja.
2. Kaoem Tani mesti kerdja di sawah boeat mengloearken beras, ketela, padi dan sebaginja.
3. Hadsil kaoem boeroeh dan tani ini lantas dimasoekkan dalem *goedang goedang oemoem* atau goedang goedangnja rajat.—
4. Dimana ada perloenja satoe hadsil hadsil ini di toekarken satoe sama lain dan boeat mengadaken toekar menoekar ini laloe ada.:

5. Kaoem boeroeh jang mesti kerdja di spoor tram, kapal, Post, Telegram dan sebaginja.- (soedah tentoe spoor dan tram dan lain lain ini masih di naiki orang orang).—

6. Soepaja toekar menoekarnja ini bisa adil, satoe kaoem boeroeh dan kaoem tani mengloearken „madjelis madjelis" jang saben ada perloenja atau saben boelan atau taoen mesti remboekan atau vergadering vergadering boeat memberi makan dan pakean sampei tjoekoep pada semoea orang orang boeroeh dan Tani jang kerdja itoe, jang sakit, jang beloem bisa kerdja sebab masih anak anak atau tida bisa kerdja sebab soedah toea.

7. Madjelis madjelis ini djoega mesti memoetoes, berapa besar ketjil blandja-blandja orang-orang jang kerdja. atau memberi peratoeran apa tandanja orang-orang soedah kerdja hari-sehari itoe, soepaja tanda tanda itoe bolih ditoekarkan dengan barang atau bakal kaperloean idoep di goedang goedang oemoem menoeroet atoeran-atoeran jang dipoetoes dalam madjelis madjels; poetoesan madjelis haroes mengenaken djoega apa jang mesti di bikin atau di tanem, saperti kalau di goedang oemoem kebanjakan korèk api tida abis boeat dipasang olih semoea rajat; lantas pabrik korek api di toetoep dan kaoem boeroeh laloe pindah kerdja boeat bikin roemah roemah oempamanja; kalau kebanjakan beras tida abis dimakan sampei bisa roesak oepamanja, laloe orang orang tani tida menanem padi, tetapi menanem tembako dan begini sateroesnja.
Hal hal ini mesti dipoetoes olih „madjelis madjelis diatas, djadi tida saperti sekarang, kalau rajat kekoerangan beras, tetapi soedagar soedagar mnnanem teboe boeat goela, asal sadja soedagar soedagar itoe dapet oentoeng banjak, tida perdoeli sama apa jang perloe boeat idoepnja orang sanegeri.

8. Madjelis madjelis ini oepamanja diatoer begini:

a. di satoe satoenja dessa diadakan satoe madjelis, jang saben maoe ada vergadering oetoesan oetoesannja (wakil wakil atau pitoea pitoeanja semoea orang sadesa itoe) di pilih orang orang tani dan boeroeh di dessa itoe. Di vergadering ini jang boleh timbang menimbang hanja oetoesan oetoesan, tetapi semoea rajat sadessa bolih liat dan mendengerken, biar oetoesan oetoesan itoe tida bisa bitjara semaoe-maoenja sendiri, tetapi merhatiken kaperloean idoepnja orang sadessa. Abis bikin poetoesan maka madjelis boebar dan oetoesan oetoesannja mesti kerdja lagi seperti biasa.

b. di pabrik pabrik orang-orang boeroeh itoe memilih „madjelis pabrik" dengen atoeran sebagi *a.*

c. di kapal kapal atau spoor dan tram saben satoe lijn vak oepamanja begitoe djoega.

d. „madjelis dessa-dessa," „madjelis pabrik-pabrik" dan „madjelis spoor spoor" d. s. b. ini laloe saben ada perloenja atau saben 3 boelan sekali oepamanja mengirim oetoesan-oetoesan boeat vergadering di kotta-kotta jang deketnja disitoe, boeat vergadering dan memoetoes apa jang mesti ditoekar-toekarken dan sebagnia.
Vergaderingnja oetoesan oetoesan dessa, fabriek d.l.l. ini bolih kita namaken „madjelis kotta.

e „Madjelis kotta - kotta" dalam „senegeri" ini laloe saben 3 boelan oepamanja dan saben ada perloenja mengirim oetoesan - oetoesannja pigi „iboe kotta negeri" dan disitoe oetoesan-oetoesan tadi bikin vergadering memoetoes atoeran-atoeran besar bagi keperloean idoepnja kaoem boeroeh dan Tani sanegeri. Madjelis ini boleh kita namaken „madjelis negeri".

f. „Semoea poetoesan dari semoea madjelis-madjelis ini kalau soedah poelang mesti menerangkan pada semoea orang banjak apa jang dipoetoes dalem „*madjelis negeri*" „*madjelis kotta*" (ini poetoesan tida boleh melanggar poetoesan „madjelis negeri", sebab madjelis negeri lebih tinggi dan oemoem). „madjelis desa" dan „madjelis pabrik". (Poetoesannja madjelis pabrik dan desa tida boleh melanggar poetoesannja „madjelis kotta" atau „madjelis negeri", sebab ini lebih besar dan oemoem). Kalau poetoesan-poetoesan itoe soedah dioemoemken, maka mesti ditoeroet dan dikerdjaken oleh orang sanegeri dan semoea oetoesan mesti toeroet kerdja lagi sebagi orang Boeroeh atau Tani seperti biasa.
Semoea vergadering madjelis madjelis ada „*Openbaar*" dimana rajat boleh dengerken dan liat semoeanja dan sesoekanja.

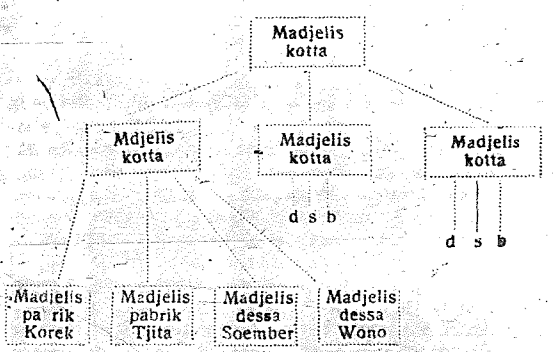
g. Madjelis madjelis ini mesti mengadakan boeat saben taoen oepamanja satoe „bestir - harian" (President, Komisaris d.s.b.) Kalau ada President" atau Komissaris berboeat sesoekanja. mesti di lepas oleh madjelisnja dan diganti baroe.

h. boeat dessa bestuur harian ini tjoekoep 3 orang sadja oepamanja, dikota boleh 9 atau 15, dinegeri 15 atau 25.

i. Kommissaris 2 „madjelis negeri" itoe dapet begian kerdja, oepama djadi presidentnja „spoor dan tram senegeri", presidentnja pertanian satoe kommissaris" dan „presidentnja sekolahan" satoe dan begitoe sateroesnja.

j Kalau ada orang djahat laloe dioekoem oleh „madjelis oemoem", terdiri atas 5 orang oepamanja dan 5 orang itoe boleh dipilih oleh orang sadessa atau sa pabriek, dan di kotta ada „madjelis oekoem kotta" jang dipilih oleh „madjelis kotta" oepamanja dan „madjelis oekoem negeri" olih „madjelis negeri." Orang orang jang di poetoes hoekoem djadi bolih appel pada „madjelis hoekoem kotta" dan „madjelis hoekoem negeri."

Gambarnja madjelis madjelis ini djadi oepamanja begini:



Di atas ini moelai *a* sampei *j* jalah „*rantjangan*" dari peratoeran pergaoelan hidoep jang berdasar ilmoe Kominisme, djadi tida ada lagi orang dagang, prijaji atau ambtenaar, padjek d. s. b.
Semoea rajat djadi lantas bisa mengatoer sendiri pekerdja'annja, hidoepnja dan sebagainja dan orang orang memeres dan menindes laloe djoega sama ilang.
Atoeran pergaoelan ini jang sekarang ada hanja di Roeslan, dan djoega bisa djalan.- Soedah tentoe sadja keterangan diatas ini hanja „rantjangan pendèk", sebab sesoenggoehnja dikemoedian diatoer lebih baik dan lebih lebar.
Atoeran dagang sama *lain negeri* dipoetoes oleh „madjelis negeri," djadi tida ada soedagar bisa dagang semaoe-maoenja sendiri dengen lain negeri itoe.—
Djadi atoeran pergaoelan idoep kominisme itoe ada *beda besar* dari adanja atoeran sekarang ini jang kita seboet atoeran pergaoelan idoep kapitalisme, ja, malah *balikannja*. Dari sebab itoe kominisme dikata *Rovolutionair sedjati* atau membalik-balik keada-an.—
Pemerintah di Hindia sekarang ini bisa bikin atoeran pergaoelan idoep berdasar kominisme, begini ini kalau ia soeka.—
Soedah tentoe atoeran ini tida bisa diadakan besoek pagi di Hindia, tetapi moesti di-ichtiarkan dan kalau ichtiar itoe bertaoen taoen soedah mateng, lantas dateng sendiri di kemoedian.

Atoeran pergaoelan idoep seroepa ini jang akan memberi kamerdikaan sedjati lahir batin bagi rajat Hindia, akan mendatengkan keslamatan, kesedjatra-an, katentreman, ka-kaja-an oemoem, persa-maan deradjat dan pangkat, kemadjoean oemoem dan keroekoenan manoesia idoep bersama-sama. Di Hindia sini sampai sekarang **hanja P. K. I.** jang poenja ilmoe pergaoelan idoep baroe ini, **hanja P. K. I.** jang mengichtiarkan datengnja dengan menarik semoea rajat Hindia kepada ilmoe ini. Tetapi ilmoe ini dapat lawan banjak.

Ada jang kata: *Apa ini ilmoe bisa djadi soenggoehan?*

Kita djawab: **bisa**. Dan katerangannja bisa ini begini:

a. Aadanja kemadjoean mesin-mesin dan pabrik-pabrik jang bisa membikin barang-barang dan bekal-bekal kaperloean idoep manoesia soedah bikin *mati*, sedikit-dikitnja mendesak pelan-pelan sampai abis, pada pakerdjaän merdika jang ketjil ketjil, sebagi nenoen kain, bertani dan sebaginja, sebab tanah metanah disewa atau dierfpacht olih pabrik atau ondernemingnja. Karena matinja pakerdja'an merdika ini maka sebagian besar dari rajat, *bangsa Boemipoetra, Tiong-Howa, Arab, Belanda* dan lain lain laloe mendjadi *kaoem boeroeh* jang *tidak poenja modal* lagi. Jang poanja modal hanja jang kaja-kaja bisa beli paberik atau onderneming jang besar besar. Dari sebab itoe laloe kaoem modal *mengoeasai* pada pengidoepan rajat. Perdagangan ketjil dan kaoem boeroeh dan tani terpaksa *takloek* dan *djadi boedaknja* kaoem modal besar.— *Takloek* dan *kalah!* karena itoe laloe *sangsara idoepnja*, tida poenja kemerdika-an lagi, sebab semoea djalan moelia, merdika dan slamet idoep soedah dipepet dan di poenjai olih kaoem modal. Pengidoepan manoesia laloe koerang blan-dja, atau koerang kerdja dan tida dapet idoep, jang toea di boeang sadja, hanja sebagian ketjil dapet pensioen! Manoesia sebagian besar kahi-langan modalnja idoep, sebab semoea modal laloe dipegang dan di poenjai kaoem modal jang sedikit djoemblahnja. Dan karena ini laloe seba-gian besar dari manoesia mendjadi *mateng da-lam atinja* boeat kemasoekan tjita-tjita, bajang-bajang atau *niat* oentoek minta soepaja *semoea* modal, (pabrik, tanah, spoor d.s.b.) *di poenjai ma-noesia sanegeri*, biar manoesia bisa remboekan (permoesjawaratan) mengatoer djalannja modal boeat kaperloeannja *semoea manoesia*, tida boeat kaperloeannja kaoem modal mentjari oentoeng. Djadi soedah njata, bahwa *niat kominisme* itoe oleh kemadjoean alam *tentoe masoek dalam atinja manoesia*.

b. Apakah menoesia akan *tjakep* mengoeroes bersama-sama pada djalannja modal. Itoe katja-kepan djoega di datengkan olih kemadjoean alam sendiri, sebab kaoem boeroeh jang diberi paker-djaan dalam pabrik, kantor, onderneming d.s.b., sedang jang poenja modal tjoema mentjari oen-toeng sadja. Jang *mendjalankan modal* sekarang djoega *soedah* kaoem boeroeh dan tani, tetapi jang ambil boeahnja pakerdjaan dari adanja modal itoe sekarang kaoem modal atau soedagar. *Ketja-kepan kominisme* soedah *njata* oleh *kodrat alam* didatengkan dalam oetak oetak manoesia sebagian besar.

c. Apakah rajat poenja *kekoeatan* mendatengkan negeri kominisme? Djoega ini di djawab oleh kodrat sendiri. Karena ada soesah idoep boeroeh dan tani dimana mana laloe ada *vakbond, co-operatie* dan koempoelan *politiek sebagi P.K.I.*, jang berichtiar *bersama sama*, artinja mentjari *kekoeatan besar*, boeat mentjari keslametan dan ka-merdikaan, dan olih karena djalannja ka-keslametan dan kemerdika-an ada dipépét oleh kaoem modal, djadi soedah tentoe tiga matjam kekoeatan itoe *beradoe* dengan klas kaoem modal. Soedah njata sekali bahwa 3 kekoeatan rajat itoe semangkin taoen semangkin besar, tida bisa mati meskipon dilawan bagimana djoega, sehingga soedah *njata* bahwa menoeroet kodrat alam achir-nja rajat dapet *kekoeatan mendatangkan Hindia kominis*.

Dari a, b dan c ini soedara-soedara dapet kejakinan dan pengetaoean, bahwa kodrat alam sendiri jang memberi *ati, oetak* dan *badan* rajat jang menoedjoe pada djadinja negeri kominis. Djadi *pasti* tjita-tjita kominisme *bisa djadi soenggoeh*.

Tetapi moengsoeh kominisme kalau kalah alesan karena a, b. dan c. maka ia laloe berkata dan ia bi-lang.

Kalau ada negeri kominis manoesia laloe males tida soeka kerdja sebab tida ada petjoetnja kerdja, karena tida boleh menoempoek oentoeng.

Djawab kita begini:

Sekarang sebagian besar dari manoesia mendjadi malas, atau *dibikin* males. Sebab menoesia boeroeh sama merasa bahwa boeahnja marika poenja paker-djaan diambil sebagi „kaoentoengan" olih kaoem mo-dal. Djoega banjak manoesia *tida bisa dapet* paker-djaan karena kaoem modal tida perloe pakei semoea. Sebaliknja di djaman kominis manoesia bisa *me-ngatoer bersama-sama*, soepaja semoea manoe-sia jang bisa kerdja *sama kerdja* dan karena boe-ahuja pakerdja-an akan di rasakan enaknja olih *semoea manoesia*, djadi manoesia akan *tidak males lagi* akan *radjin dengan merdika*, karena *ingin kaja bersama-sama*. Kaoem modal jang akan hilang tidak lagi bisa mempepei djalannja orang maoe radjin bekerdja.

Moengsoeh ilmoe kommunist kalau soedah abis ale-sannja, laloe moelai poeter-poeter bitjara, tetapi mareka teroes kehabisan alesan dan moelai . . . . . *d joestak*. Ja, *djoestak* soedara-soedara, sebab dengarkanlah teroes alesan mareka. Dia orang lantas kata:

Ilmoe kommunist maoe menghilangkan igama, Kafir kata mareka.

Na, apa ini boekan *djoestak*. Sedangnja kommunisme maoe mengatoer *pergaoelan hidoep boekan perkara kepertjajaan hati sebagi Igama*, tetapi moesoeh kom-munist kata „maoe meroesak *Igama*". Dari keterangan diatas ini soedara-soedara soedah mengerti, bahwa *kedjoesta'an* moesoeh ini soedah keliatan semata-mata. Semoea orang toch bisa mengerti, bahwa kalau negri diatoer menoeroet ilmoe kommunisme, semoea orang tidak ada jang menghalang-halangi lagi pada manoesia pergi ka mesdjid, sembajang atau lain-lain jang di perintah oleh Igama. Malah semoea manoesia laloe *merdika mendjalankan Igamanja sendiri*, sebab tidak dihalang-halangi lagi oleh kekoerangan pengidoepan.

Tetapi moengsoeh kommunisme djoestak lagi. Mareka kata:

Kommunisme maoe menghilangkan perkawinan, maoe awoeran-awoeran perkara perempoean, soeka sama soeka soedah djadi.

Na, disini keliatan lagi, omong-kosongnja moengsoeh kominisme. Sebab kominisme nommer satoe maoe merdikakan manoesia, maoe bikin selametnja pengidoe-pan manoesia. Kalau „awoer-awoeran" perkara peram-poean, bagimana manoesia bisa selamet dan merdika? Nanti kan ada orang laki memaksa perampoean soepaja soeka, sedang kominisme tida maoe soepaja manoesia perampoean di tindes manoesia laki.—

Soeka sama soeka dikawin di Mesdjid, tida di hotel sebagi sekarang, *itoelah jang dimaoekan kominisme*, biar tida ada soendel, biar tida ada orang perampoean dipaksa *dengan oeang* mendjadi soendel, perampoean boesoek. Kominisme maoe *menegoehkan orang berkawi-nan laki perampoean*, tida maoe *meroesak*. Tjoema kaoem modal jang maoe meroesak perkawinan, sebab dengan kekaja-annja marika *beli* orang orang peram-poean *Djidjik!*. Orang kominis terpaksa lari dari „ke-djidjikan" ini — Orang kominis soeka *„mengritiek"*, mentjela, begitoelah kata lain lagi.— Soedah tentoe. Kita orang *mesti* „mengritiek" apa jang salah, biar semoea betoel. Obat slamanja *pait*. Tetapi penjakit pergaoelan idoep *mesti kita* beri *pil tablet*, biar per-gaoelan idoep tida sakit demem.—

Lawannja ilmoe kominis jalah *ilmoenja kaoem modal*, djoega meskipoen jang mengloearkan itoe orang kaja, orang boeroeh, ia, orang penoentoen rajat sekalipoen

Orang-orang lawannja ilmoe kominis selamanja mengoeatkan pada kaperloeannja kaoem modal dan orang-orang itoe saolah-olah dengen sengadja atau tidak, laloe mendjadi pekakasnja faham kemodalan, djoega meskipoen merika ada dalam pergerakan rajat.

Hal-hal ini menjebabkan timboelnja niat kita melebarkan fikiran ra'jat pada ilmoe kominis, biar ra'jat taoe dengan terang bagimanakah djalannja, bergerak oentoek dapat kemerdika-an sedjati di Hindia sini.

Melebarkan pikiran doeloe, kita kata, sebab kita tida soeka, bahwa ada orang-orang mengakoe saorang kominis dengan tida taoe betoel *apakah kominisme itoe?*

Soepaja rajat bisa melebarkan pikirannja hal *kominisme*, maka kita pandeng perloe sekali dimana-mana ada beberapa soedara jang memberi didikan kominisme ini pada ra'jat. Boeat mendidik ini soedara-soedara ini lebih doeloe perloe sekali *ai didik sendiri lebih doeloe.* Didikan ini bisa terdapat di dalam

„Klub Kominis"

Dari sebab itoe sekarang ini kita poenja niat dimana mana tempat mendirikan *klub kominis itoe.*

Dimana ada 10 orang *maoe* mendirikan *klub kominis* itoe, maka disitoe akan didatengi orang kominis sedjati boeat menerangkan bagimana atoerannja, maksoednja dan pakerdjaan *klub kominis itoe.*

Siapa-siapa maoe mendirikan „*klub kominis*" hareplah kirim soerat pada jang bertanda tangan di bawah ini:

SEMAOEN SEMARANG.

Pertimbangan S. I. Semarang tentang partij discipline dalam S. I.

—+++—

Pada tanggal 20 Maart baroe ini maka ledenvergadering S. I. Semarang telah membitjaraken partij discipline dalam S. I., jaitoe jang dimaksoed pembatasan diatas lid-lid S. I. masoek ke perhimpoenan lainnja, terangnja lid S. I. dilarang masoek ke N. I. P., B. O. begitoe sebaliknja dan demikianlah selandjoetnja, sebagai jang oleh congres C. S. I. baroe-baroe ini telah dikemoekakan boeat dimintakan kemoefakatan dan kepoetoesan congres, tetapi oleh karena banjak oetoesan oetoesan jang beloem membawa kepoetoesan dalam pertimbangannja lid-lid di tempatnja, maka congres telah menjetoedjoei, bahwa kepoetoesan dan pembitjaraan itoe ditoenda sampai pada buitengewone congres d. m. jang kira-kira akan diadakan 5 boelan lagi. Pada masa itoelah maka ada soeatoe tempo kelapangan boeat memfikirken, betapakah pertimbangan-pertimbangan kita jang terbaik atas itoe hal. Sebab itoe maka ledenvergadering terseboet mempoenjai pendapatan sebagai dibawah ini:

Melihat adanja matjam-matjam perhimpoenan politiek disini jang azasnja ada berlain-lainan dan karena itoe maka sifat perhimpoenan-perhimpoenan itoepoen berlain-lainan djoega. Boeat mengambil kepoetoesan tentang partij discipline itoe maka lebih dahoeloe haroes kita terangken azas perhimpoenan-peahimpoenan itoe masing-masing.

B. O dalam praktijknja mengikat dari bangsa-bangsa kaoem pertengahan, semoeanja hanja bangsa *Djawa* maka dengan berdasar kebangsaän, ia berichtiar mengedjar kemadjoean dan kemerdikaan *tanah* Djawa dan tiada jakin pada kedjahatannja kapitalisme. Soedah tentoelah dengan maksoed itoe ra'jat kebanjakan tinggal mengolom djari; hindar dari tindasan kapitaal *asing*, tetapi kemoedian laloe bisa berbalik ta'loek pada kapitaal *Djawa*.

N. I. P. dalam praktijknja mengikat semoea orang kelahiran Hindia (Indier), ta' pandang matjamnja bangsa dan igama, baik Belanda, Tionghoa, maoepoen Boemipoetera, dan maski igama Islam, walaupoen christen, semoeanja dapat di-ikat dalam perhimpoenan itoe, ia mengedjar kemerdikaan *tanah* Hindia, dan tiada jakin djoega pada kedjahatannja kapitalisme. Ini hampir sama dengan B O., pendek kata ra'jat kebanjakan tinggal tetap nasibnja; seoepama N. I. P. dapat kesampaian tjita-tjitanja, maka ra'jat kemoedian bisa akan tinggal djadi *abdi.*

Sumatranen-Bond, Pasoendan dan *Madoereezen-Bond*, maka perhimpoenan-perhimpoenan itoe hampir sama maksoednja dengan B. O. dan N. I. P. tetapi hanja mengikat dan mengoetamakan keperloean bangsa-bangsa dalam golongannja masing-masing.

Sedang P. E. B. *(Politiek-Economische-Bond* jang menilik namanja seolah-olah ada baik dan roepanja djadi penolong pada kita ra'jat jang dalam sengsara lantaran tindasan dan isapannja modal-isme, maka sesoenggoehnja ada sebaliknja, ia penghianat besar pada gerakan dan bangsa kita ra'jat miskin, ia ada digerakkan oleh kaoem-kaoem modal, ia mengadakan pesawat-pesawat beroepa propagandist-propagandist jang kebanjakan terdiri atas orang alim tentang igama islam, boeat memberi pengadjaran kepada orang banjak soepaja soeka teroes toendoek dan ta'loek pada kaoem modal, dengan bertopeng pengadjaran igama kita Islam. Pendek kata, igama kita *didjoeal* oleh propagandist-propagandist P.E.B. itoe kepada kaoem modal, dan dengan mengaboei segenap mata ra'jat, soepaja ra'jat teroes soeka dipermain-main atas kedjahatannja modal.

Berhoeboeng dengan keadaän roepa-roepa azas perkoempoelan politiek dalam negeri kita jang matjam-matjam itoe, tidak sadja berlainan, tetapi ada djoega jang bertentangan, maka sekarang tinggal satoe hal jang haroes djadi fikiran boeat ambil selesai tentang partij discipline itoe.

Dalam kepoetoesan 5 de congres, maka azas S.I. pada sekarang ini dengan bersandar pada *igama* dan *kebangsaän*, telah berobah jang laloe djadi *sesoeai* dengan azasnja P.K.I. (Perkoempoelan kommunist India), jaitoe soeatoe perhimpoenan politiek jang mengichtiarkan akan kesedjahteraän ra'jat oemoem, dengan tiada pandang igama dan bangsa apa djoega, semoea dilonggari akan masoek ke pintoe P.K.I. tadi.

Beberapa banjak perhimpoenan politiek jang azasnja berbeda-beda itoe, tentoelah akan membikin bingoengnja fikiran ra'jat jang akan ditarik dalam perhimpoenan itoe. Kebingoengan itoe, maka tiada mengetahoei azas, maka orang dapat masoek dalam salah satoe atau bisa djoega memasoeki semoea perkoempoelan-perkoempoelan itoe, jang dengan tiada mengingati benar-benar akan azas itoe, tetapi hanja dengan begitoe sadja, sedang dalam kejakinannja tiadalah di antara-jang dioetamakan atau dipandang betoel boeat mengedjar tjita-tjitanja, mantep sini tidak, sitoe poen sama sekali nihil. Ini hal bisa mendjadikan penjakit atas semoea perkoempoelan jang dimasoeki. Dengan begini, maka baiklah agaknja apabila partij-discipline itoe diadakan, sebab karena itoe maka tiadalah akan terdjadi sesat fikiran orang akan memasoeki perhimpoenan dengan sesoeka-soeka itoe, tetapi dengan itoe pastilah memaksa dia berfikir lebih dahoeloe sebeloem masoek dalam perkoempoelan, dan setelah masak kejakinannja dapatlah kepastian, perkoempoelan apakah jang terbaik di atas seorang masing-masing.

Ketjoeali sebab diatas, djoega lain-lain sebab haroes kita tjari lagi, apakah goena partij discipline itoe. Di atas telah terseboet apakah jang dioetamakan partij discipline itoe.

Sebagaimana jang haroesnja kita rajat mengedjar kemerdikaan, maka gambar kemerdikaan itoe soedahlah termaktoeb dalam azas perhimpoenan kita S. I. jaitoe akan mereboet peratoeran kapitaal di djadikan peratoeran bersama-sama. Soedah tentoe azas kita ini bertentangan dengan azas B. O. dan N. I. P. dalam praktijknja jang maksoed dalam ichtiarnja masih menetapkan kaoem hartawan dan kaoem bangsawan (klas prijaji) sedang rajat akan masih teroes djadi boedak, terlebih poela chianat P. E. B. Oleh karena dalam perhimpoenan kita S. I. itoe sebagian besar pemimpinnja terdiri atas kaoem-kaoem pertengahan, maka bisa djoega seoepama dengan tiada partij discipline itoe orang-orang jang berkejakinan B. O. atau N.

I. P. datang poera-poera memimpin S. I. tetapi dalam pimpinannja itoe maka azas S. I. dipoetar dan diganti menoeroet azas jang dibawaknja. Sebab itoe maka tiada dengan partijdiscipline, maka azas S. I. jang terbaik itoe bisa djoega akan tinggal sebagai mainan diatas kertas sadja, hatsilnja *nihil* sebab terperosok.

Ini hal akan berbahaja pada nama S. I. jang kemasoekan orang orang dari perhimpoenan lain azas itoe, karena ra'jat jang oemoemnja didalam kegelapan itoe, fikirannja akan senantiasa tertoetoep dalam awan, dan tjita-tjita kemerdikaan itoe akan bisa terpoetar djadi tjita-tjita perhambaan. Makin berbahaja poela apabila S. I. kemasoekan sjaitan P. E. B., tidak sadja akan kejakinan marah kepada modal-isme itoe disiram oleh sjaitan-sjaitan P.E.B. itoe dengan air ijs soepaja hanja djadi padam, malahan poela ra'jat dididik soepaja teroes menaroeh tjinta kepada kapitalisme jang berdosa.

Seoempama badan-badan itoe bisa memasoeki dalam kalangan S. I. itoelah berbahaja pada kita, sedang sekarang sadja telah banjak sekali boektinja, orang-orang jang tadinja poera-poera mengakoe djadi pemimpin S. I. tetapi sesoenggoehnja tidak, nama pemimpin S. I. ditinggalkan hanja berwoedjoed ploengsoengan jang terlentar, tetapi kemoedian menggerakkan perhimpoenan - perhimpoenan jang bertentangan dengan *dasar* dan tjita-tjita kita itoe. Sebab itoe maka banjak perhimpoenan S. I. djadi mati, lantaran keperloean pimpinannja tiada menotjoki bagi keperloean rajat jang oemoemnja dalam kemelaratan itoe. Dengan inilah maka kita bisa moefakat dengan partijdisclpline dalam S. I. jaitoe jang maksoednja memageri dengen koeat pada kalangan kita S. I soepaja tiada kemasoekan *tilik* (Dj) dari perhimpoenan lain jang tiada tjotjok azasnja; pendek S. I. akan djadi woengkoel dan bersih azas dan ictiarnja, schingga dapat memasoekkan benar pada fikiran rajat, bagaimanakah tjaranja ia bergerak akan mentjapai maksoed-maksoednja.

Njatalah sekarang bahwa dengan partijdiscipline dalam S. I. itoe kira-kira akan bisa membikin kebaikan di atas menjentausakan gerakan kita. Tinggal satoe jang sekarang haroes mendjadi fikiran. P. K. I. soeatoe perhimpoenan jang dimoeka telah terseboet, ia ada soeatoe perhimpoenan dari rajat kaoem melarat jang *sesoeai* atau *sama* azasnja dengan S. I. melainkan berlainan sifat badannja sadja, jaitoe S. I. badannja hanja meloeloe satoe warna koelit bangsa dan igama sedang P. K. I. berdasar internationale, ta par.-dang bangsa dan igama. Tetapi kalau kita mengetahoei bahwa pokok perlawanan S. I. dan P. K. I. itoe ada sama, jaitoe sama-sama memoengsoeh kaoem modal maka berfikir poela-lah kita, bagimanakah amat ketjiwa hati kita, apabila dengan partijdiscipline itoe S. I. menoetoep pintoenja dengan P. K. I.? P. K. I. jang mestinja akan bisa memberi sokongan pada S. I. dengan bersama-sama bergerak, tetapi dengan penoetoepan pintoe S. I. bagi P. K. I. itoelah bererti S. I. memboeang kekoeatannja jang sebagian.

Seoempama pintoe S. I. tidak ditoetoep bagi P. K. I., alangkah baiknja, sebab P. K. I. jang mempoenjai anggota matjam-matjam bangsa dan igama itoe dapat kerdja bantoe membantoe dengan S. I. Boekan karena lid-lid P. K. I. jang berlainan bangsa dan igama itoe akan kita boeka boeat djadi lid S. I. itoelah tidak; melainkan lid-lid S. I. dapat merdika masoek dalam P. K. I., sedang kita laloe bisa menarik, lid-lid P. K. I. jang seigama dan sebangsa dalam S. I. Sebab begitoe maka kita berarti dapat menarik keoentoengan dalam kekoeatan S. I. Tidak beralasan bahwa kita dalam S. I. menaroeh kekoeatiran kalau igama kita akan diroesak, atau bangsa kita akan didesak oleh bergandengan kita dengan P. K. I. itoe, karena P. K. I. tiada merasa oentoeng kalau dapat meroesak igama kita dan mendesak bangsa kita, melainkan P. K. I. baroe merasa oentoeng kalau rajat jang tertindas, ra'jat jang djadi koeda bisa laloe mendapatkan kemerdikaän. Kita tiada perloe koeatir kalau S. I. kalah pengaroeh dengan P. K. I., begitoe sebaliknja, P. K. I. ta'oesah takoet kalau kalah pengaroeh dengan S. I., karena boekan maksoed kita, diantara perkoempoelan itoe membesarkan pengaroeh dalam pimpinan, tetapi hanjalah maksoed kita bersama-sama bergerak boeat mengichtiarkan selamatnja ra'jat.

Kapitalisme moerka, tiada dengan pilih-pilih sesoe - atoe bangsa atau igama jang dimoerkai. Begitoe djoega boekan hanja satoe bangsa dan igama jang mendja di korban kapitalisme. Sebab itoe boekan benarnja kalau kita melawan kapitalisme itoe dengan mengingati sesoeatoe bangsa atau igama jang disajangi boeat di tjarikan kemenangan, dan tidak poela kita wadjib memandang kapitalisme dari sesoetoe bangsa atau igama jang kita lawan.

Dengan partijdiscipline dalam S. I. mengadap P. K. I., kapitalisme tentoe bertepoek tangan, karena mengetahoei bahwa moesoehnja (jaitoe gerakan kita) tiada koeat, koempoelan jang semaksoed tjita-tjitanja tidak soeka hekerdja bersama-sama, pada hal akan memoengsoeh kapitalisme itoe (ingatlah poela kapitalisme tidak berdasar bangsa dan igama), — haroes kekoeatan ketjil-ketjil dipersatoekan mendjadi besar, soepaja maksoednja tiada hanja tinggal nihil.

Itoelah sebabnja maka leden-vergadering S. I. Semarang *moefakat* adanja *partijdiscipline S. I*, terhadap pada perhimpoenan-perhimpoenan politiek jang berlainan asasnja, sedang pada P. K. I, soeatoe perhimpoenan jang sama asasnja dengan S. I. hendaklah tiada ditoetoep pintoenja dalam S. I., dengan tjara sebagai keterangan terseboet diatas.

Hidoeplah S. I. dan P. K. I, kekallah kamoe tinggal tetap bersaudara sebagai *seiboe* dan *sebapa ! !*

BOEDISOETJITRO.

Noot Red. Pikirannja soedara *Boedi* ini lain kali akan kita samboeng.— Tetapi soedara-soedara pembatja sekarang djoega soedah boleh timbang dan masoekkan soerat timbangannja pada *kita Redaktie*—.

Kabar penting.

Soedah lama kita mengharap akan boleh mendirikan sekolah-sekolah rendah jang dapat memberi pengadjaran dan didikan sepadan dengan hal-hal itoe jang diberikan dalam sekolah-sekolah Djawa-Belanda Gouvernement, soepaja boleh kita menolong sedikit kepada anak anak kita jang karena kekoerangan tempat atau liwat oemoer tidak dapat dipoengoet dalam sekolah-sekolah gouvernemet. Akan tetapi pengharepan kita jang moelia itoe tidak moedah tertjapai.

„Goeroe jang patoet", itoelah jang teroetama kita fikirkan bagi menjoekoepi pengharapan kita itoe; tetapi ini tiada moedah didapat, karena goeroe jang sedemikian mahal harganja.

Lantaran hal jang demikian itoe, maka sedikitlah pengharapan kita akan dapat membantoe pengadjaran jang patoet kepada anak-anak kita terseboet.

Inilah sebabnja maka kita amat soekoer, sedjak kita mendengar, bahwa saudara Malaka, jaitoe salah satoe daripada kawan kita jang telah dapat memperoleh acte goeroe Belanda, melahirkan kesanggoepan boeat mendjadi goeroe bagi anak-anak kita itoe.

Soepaja mendjadi lebih terang, maka dipersilakanlah kawan-kawan kita membatja seroeannja bestuur S. I. Semarang sebagai jang kita moeatkan di bawah ini :

Djalan kita ka-Medan kemadjoean.

Tidak lama lagi nanti pada tanggal 1 sawal akan di boeka pintoenja H. I. S. di seloeroeh Hindia, demikian djoega di Semarang sini. Akan tetapi sebagi adanja jang soedah-soedah, jang di trima tjoema sebagian ketjil sadja, sedang beratoes-ratoes di-tolaknja, lantaran kekoerangan tempat, koerang oemoer dan lain-lainnja. Kalau lain taoen kita dateng lagi, bisa di tolak lantaran kebesaren, tidak lain sebabnja memang di Hindia sini misih terlampau koerang adanja sekolahan Gouvernement.

Beberapa anak-anak jang tertolak tadi terpaksa bersekolah sembarangan sadja, tidak mengingat bahwa peladjarannja itoe tidak berharga.

Kita sekarang wadjib bersenang, lantaran kita sekarang

telah mendapat saorang Goeroe dari fihak kita sendiri, jang akan dengan seneng ati memenoehi keperloean didikan itoe.

Memang perloe pada djaman sekarang kepandaian bahasa Belanda, boeat mentjari peri pengidoepan jang patoet.

Apakah tidak soedah sepatoetnja kita menoendjang maksoed MENDIRIKAN SEKOLAHAN jang soetji itoe??

Anak-anak jang di tolak dengan roepa-roepa alasan, dan anak anak kaoem kita jang lebih soeka menoendjang *daja oepaja kita sendiri*, temtoe akan kita trima dengan segala seneng ati.

Kalau anak-anak itoe soedah berkoempoel tjoekoep banjaknja, maka soedara Malaka soeka mendjadi goeroenja.

Siapakah soedara Malaka itoe? Dialah soedara kita sendiri, jang soedah tamat beladjar sekolah di negeri Belanda dan telah mendapat akte Goeroe Belanda.

Boeat mendidik anak-anak sampei tjoekoep kepandaian temtoe lebih wadjib kita pertjajanja dari pada lainnja.

Bantoelah dan perhatikanlah seroean ini!!

Segala soedara-soedara jang hendak menjekolahkan anaknja, diharep dengan sigra mengirimkan soerat. Adres: *Bestuur Kantoor S. I. Gendong Semarang.*

Makin banjak anak-anak, makin besar sekolahan kita, makin banjak *Goeroe*-*a* dari Soedara kita sendiri.

Wasalam

A. n. Bestuur S. I. Semarang.

SEMAOEN,

Voorzitter.

BOEDISOETJITRO,

Secretaris.

Di bawah pelita merah.

Toneel besar.

Dalam djaman kapitalisme kerep-kali terdjadi pertoendjoekan besar. Memang inilah gambar keoetamaän boedinja orang-orang jang hidoep dalam djaman kapitalisme itoe. Kaoem kapitaal merasa poeas hatinja apabila ia atjapkali bisa melihat toneel besar jang memberi pertoendjoekan tembak-menembak. Apakah ilmoe pengatahoean doenia itoe istimewa diadakan bagi memperlindoengi djalannja *barbarisme*?

Dengan sebab perkara poelau Yap itoe, maka sekarang ini soedah ada poela tanda tanda jang terang, bahwa *pertoendjoekan doenia* akan terdjadi lagi. Amerika dan Japan kira-kira jang mendjadi speler-nja toneel itoe.

Amerika, soeatoe negeri jang besar, tentoe sadja kalau ada djalannja akan mengoeasai doenia ini semoea. Tetapi Japan, djoega soeatoe keradjaän, jang tidak koerang besar nafsoenja dari pada Amerika, nistjajalah akan merasa ketjiwa, apabila di sampingnja ada bediri soeatoe keradja'an jang lebih koeasa dan lebih kaja daripadanja. Inilah sebabnja, maka Japan selaloe menghalang-halangi geraknja Amerika di atas bahagian-bahagian benoea Timor.

„Perang boeat tanah aer dan bangsa", inilah leus-nja fihak kapitaal! Tetapi dalam kalangan kapitaal, orang tidak mengerti, bahwa dengan adanja perang, di doenia akan datang kekatjauan besar. Perang menimboelkan kemahalan, perang menimboelkan kekoerangan, perang menimboelkan kematian dan hal-hal inilah jang mendatangkan kekatjauan doenia jang tiada boleh ditegah oleh kekoeatan jang mana djoega.

Kaoem kapitaal takoet sekali kepada tjita-tjita *perbaikan djaman*, tetapi semoea perboeatannja malah memberi djalan bagi memoedahkan djalannja tjita-tjita jang demikian itoe. Ja memang selamanja fihak jang berdosa bisa mendapat tjilaka lantaran dari perboeatannja sendiri.

Soerjopranoto.

Ramailah dikatakan orang, bahwa saudara Soerjopranoto akan diasingkan dari tanah Djawa Tengah. Pendoegaan ini boleh djadi timboel karena panggilannja saudara itoe oleh Resident Djokdja jang kedjadian beloem lama ini. Tetapi achirnja ternjatalah, bahwa kabar itoe tidak benar adanja.

Dari manakah pendoegaan itoe timboel? Ja, tentoe sadja dari fihak jang takoet pada geraknja saudara Soerjopranoto. Moesoeh-moesoeh pergerakan Ra'jat selaloe bermimpi-mimpikan pemboeangannja volksleider, sehingga apabila sekali tempo kebetoelan ada seorang pemimpin dipanggil oleh wakil pemerentah, meskipoen beloem diketahoei lantaran perkara apa, lantas sadja di kata *„ia akan diboeang."*!

Demikianlah djoega halnja Baars. Walaupoen dalam kalangan kapitaal soedah ditetapkan doegaan, bahwa kawan kita Baars akan mendapat externeering, tetapi dalam kalangan kita beloemlah orang mempoenjai alesan jang adil boeat menetapkan doegaan, bahwa Baars akan diasingkan.

Moedah-moedahanlah pendoegaan di atas Baars itoe sama djoega halnja dengan pendoegaan atas dirinja saudara Soerjopranoto itoe.

Pemogokan di Engeland.

Meskipoen pemogokan besar daripada kaoem sekerdja tambang di Engeland itoe soedah berhenti, tetapi keberhentian ini tiada menoendjoekkan damai jang karena kemoerahan hatinja kaoem kapitaal kepada kaoem boeroehnja, melainkan terpaksalah kaoem kapitaal mempenoehi penoentoetan kaoem sekerdja, karena takoet keroegian besar jang akan menimpa gedoeng kapitaalnja. Sedang kalau kaoem kapitaal nanti soedah merasa koeat tentoe akan menindes poela pada kaoem boeroehnja, hal mana tentoe sadja akan menarik timboelnja lagi pemogokan besar.

Semoea akalnja kaoem kapitaal berarti menggali koeboernja sendiri. Inilah tanda kebenarannja „Siapa dosa akan mendapat tjelaka."

Onkost Advertentie.

Onkost Advertentie jang tertoelis diatas kepala Soeara-Rajat sampai nomer 7 itoe sesoenggoehnja ada koerang betoel, lantaran doeloenja S. R. dibikin ampat halaman, tetapi selamanja S. R. diterbitken di Semarang dibikin delapan halaman. Djadi satoe halaman dari S. R. jang doeloe ada doewa halaman dari S. R. sekarang ini. Pada hal jang dimaksoedken *„satoe halaman f 12.—"* di dalam harga Advertentie sampai S. R. nomer 7 itoe jaitoe *„satoe halaman"* dari halaman S. R. jang doeloe, atau doewa halaman dari S. R. sekarang.

Dari itoe agar djangan sampai membikin salah mengerti pada barang siapa jang aken memasoekken Advertentie, maka dari S. R. nomer 8 ini harga Advertentie kami roebah menoeroet hitoengannja halaman S. R. sekarang ini sadja, jaitoe sebagai jang telah terganti diatas kepala S. R. ini.

Administratie S. R.

ADVERTENTIE.

Awas Saudara! Awas Apa!!

Batik toeroen harga,

PESENLAH PADA

Batik Handel „SALEH JAHJA"

PEKALONGAN.

Ada berniaga batik PEKALONGAN, SOLO en DJOCJA matjem-matjem kleur, haloes en kasar, dari à f 2.— sampai f 25.— per potong, pesenan dikirim dengan REMBOURS. Batik jang tidak lakoe, selamanja boleh mintak toekar lain matjem asal tidak roesak, zonder dipotong apa-apa. Kalau kirim oeang lebih doeloe dapat onkost vrij.

Langganan jang setia bisa dapet Crediet.

Memoedjikan dengan hormat.

BATJALAH TEROES.

Obat jang paling mandjoer. Soedah banjak paédahnja (banjak kesehatan badan oléh ini obat) seperti kanak kanak ketjil selaloe kena penjakit kedal (koedis) dan kepala banjak ngeloe (demam) bisa djoega semboeh oléh ini obat harga 1 botol f 3.—, obat orang djatoeh sampai patah harga 1 botol f 3.30, obat sakit mata harga 1 botol f 2.—, ini obat kalau dipakai Insja-Allah di tanggoeng tidak sakit mata selama-lamanja. Waktoe kita didalam moeda kita pakai ini obat di tanggoeng tidak raboen kita poenja mata selama-lamanja harga 1 botol f 2.—, obat pano (penjakit koelit) harga 1 botol f 2.—, obat sakit lidah harga 1 botol f 5.—, obat boesoek ketiak harga 1 botol f 2.—, obat penjakit biri-biri harga 1 kotak f 5.—, obat boeang air ketjil mérah panas pinggang panas ari-ari sakit (ngiloe) teroes di balakang rasa tempo-tempo batoek basa (kering) sakit dada sesek napas harga 1 kotak f 3.—, obat penjakit saboen (penjakit perempoean) biarpoen kemaloean kita keloear nanah (darah) bisa semboeh oléh ini obat harga 1 kotak f 3.—, obat perempoean soedah bersalin (beranak) dan perempoean hamil perloe minoem ini obat, soepaja djangan datang penjakit jang lain harga 1 kotak f 3.—, obat perempoean tidak maoe beranak selama-lamanja, djikalau di minoem ini obat boléh dapat anak, harga 1 kotak f 10.—, obat penjakit kaki berbagai-bagai sakitnja (roepa-roepa) bisa semboeh oléh ini obat harga 1 kotak f 15.—, obat koerok harga 1 botol f 10.—, obat gigi boleh koeat selama-lamanja harga 1 botol f 3.—, obat kanak-kanak ketjil badannja koeroes makannja banjak di kami ada obatnja harga 1 kotak f 3. , ini obat pertanggoengan barang-barang jang terseboet di atas ini lain ongkos kirim pesan banjak boléh koerang.

Memoedjikan dengan hormat:

Siti Djamilah en Jazid, Siloengkang.

S. W. K. Telegram-adres Jazid,

SILOENGKANG.

N. B. obat penjakit panas. Itoe penjakit panas, djikalau tidak lekas di obat biasanja membawa gila. baik di obat dengan sigra harganja f 10.—

SILOENGKANG WEEFSELS.

Tafelkleed	met goud.	f 10.—	f 12.50	f 15.—
Tafelloopers	„ „	f 3.—	f 4.—	f 5.—
Idem (met brd. rand)	„ „	f 4.—	f 5.50	f 6.50
Theekleed	„ „	f 4.50	f 5.50	f 6.50
Theewarmer	„ „	f 4.—	f 5.—	f 6.—
Kussen	„ „	f 3.25	f 4.50	f 5.50
Tasch	„ „	f 3.—	f 4.—	f 5.—
Sloffen	„ „	f 1.50	f 2.—	f 2.50
Pantofels	„ „	f 3.—	f 4.—	f 5.50
Beddebandde	„ „	f 3.50	f 4.50	f 5.50 p.een
Kain tembok	„ „	f 20.—	f 25.—	f 30.—
Sarongs	„ „	f 14.50	f 17.50	f 20.—
Sarongs kepala poetjoek	„	f 22.50	f 25.—	f 30.—
Toetoep kaki	„ „	f 3.—	f 3.50	f 5.—
Vingerglazenkleedjes	„	f 3.50	f 4.50	f 6.— p. doz.
Kepala seperei		f 25.—	f 30.—	f 35.—
Sarongs	met zijde	f 13.50	f 15.—	f 20.—
Sarongs kepala poetjoek	„ „	f 17.50	f 22.50	f 25.—
Toetoep bakki	„ „	f 2.50	f 3.—	f 4.—
Angkin	„ „	f 2.50	f 3.—	f 4.—
Slendang auto	„ „	f 6.50	f 8.—	f 10.—
Bekal djas	dari mastoeli „	f 17.50	f 22.50	f 25.—
Kebaja perampoean	„ „	f 7.50	f 10.—	f 12.50
Saroeng tjorak Palembang	„	f 15.—	f 20.—	f 25.—
Idem	Samarinda „	f 15.—	f 20.—	f 25.—
Serbet makan	„ „	f 7.50	f 10.—	f 12.50 p. doz.
Tafelkleed	dari benang bola	f 5.—	f 6.50	f 7.50
Thee tafelkleed	„ „ „	f 2.—	f 2.50	f 4.—
Tafelloopers	„ „ „	f 1.75	f 2.25	f 3.25
Kussen	„ „ „	f 1.75	f 2.25	f 3.—
Kepala seperei	„ „ „	f 6.50	f 8.—	f 10.—
Sorban Hadjie	„ „ „	f 6.50	f 7.50	f 10.—
Kain selimoet tidoer	„ „	f 9.—	f 11.—	f 12.50
Selendang gendong anak	„ „	f 4.50	f 5.50	f 7.—
Serbet makan	„ „ „	f 5.50	f 6.50	f 7.50 p. doz.
Andoek kekoedoeng	„ „	f 2.25	f 3.75	f 5.—
Saroeng bantal tidoer	„ „	f 2.50	f 3.—	f 4.50
Tapelak medja makan	„ „	f 10.—	f 12.—	f 14.50
Bekal djas	„ „	f 12.—	f 15.—	f 17.50
Kain pintoe dari benang biasa	„	f 17.50	f 25.—	f 30.—
Bangkoeng ikat pinggang pr.		f 3.50	f 4.50	f 6.—
Selendang gendong anak dari ben.		f 2.50	f 3.50	f 4.50
Saroeng bantal dari benang		f 1.50	f 2.—	f 2.50
Tapelak medja boendar benang		f 3.50	f 4.50	f 5.50
Kain mandi	dari benang	f 1.—	f 1.50	f 2.—
Saroeng pr.	„ „	f 4.50	f 6.50	f 7.50
Serbet makan	„ „	f 4.50	f 6.—	f 7.50 p. doz.
Kebaja pr.	„ „	f 3.50	f 4.50	f 5.50
Groote katoenen tafelkleed		f 7.50	f 9.50	f 12.—

Segala barang-barang jang terseboet diatas ini bisa ditjoetji menatoe) saban-saban hari.

Menoenggoe pesanan dengan hormat:

NOERSIA BINTI RADJASAMPONO & Co.

die Siloengkang S. W. K.

BATJALAH!

„SINAR HINDIA"

Soerat kabarnja Kaoem proletar seloeroeh Hindia, jang berhaloean Revolutionair.

Harga langganan per kwartaal f 5.—

bajar di moeka, kirimlah pada Adm. S. H. Kaoeman-Semarang Tlf. No. 905.

Medan Perniagaän zaman sekarang

SITI FATIMAH & Co. DJALALOEDDIN

Kalistraat Sawah Loento.

No. 1	Saroeng tjorak samarinda moelai.	harga	f 7.50	f 10.50	f 17.50	f 20.55		perpotong.
„ 2	idem idem palembang	„	f 5.50	f 7.50	f 10.50	f 15.—	f 25.50	idem.
„ 3	idem perampoean pakai kembang . .	„	f 7.50	f 10.50	f 12.50	f 15.—	f 25.50	idem.
„ 4	idem berintik benang.	„	f 4.50	f 5.50	f 7.50	f 10 —	f 17.50	idem.
„ 5	idem tjorak boegis hitam	„	f 7.50	f 10.50	f 15.50	f 20.—		idem.
„ 6	idem idem palekat	„	f 5.50	f 7.50	f 10.50	f 15.—		idem.
„ 7	idem bantan tidoer pakai kembang. .	„	f 0.85	f 1.50	f 2.50	f 5.—		idem.
„ 8	Selendang dari soetera lenen pakai kembang.	„	f 3.50	f 4.75	f 6.50	f 10.50		idem.
„ 9	Serbet (sapoetangan) soetera lenen roepa-roepa.	„	f 4.—	f 5.75	f 7 50	f 10 —		per dozijn.
„ 10	idem idem benang katoen . .	„	f 2.50	f 3.75	f 5.--	f 6.75		idem.
„ 11	idem idem benang katoen besar.	„	f 7.50	f 10.—	f 12 50	f 15.—		idem.
„ 12	Kain gendong anak-anak roepa-roepa . .	„	f 1.75	f 2.25	f 3.75	f 5.—	f 6.75	perpotong.
„ 13	idem badjoe perampoean benang lenen. .	„	f 4.—	f 5.50	f 6.50	f 11.50		perbadjoe.
„ 14	idem idem idem idem katoen .	„	f 2.25	f 3.50	f 4.75	f 6.—		idem.
„ 15	idem idem lelaki benang bola) djas . .	„	f 6.50	f 9.—	f 13.50	f 15.—		idem.
„ 16	idem idem idem idem lenen) . .	„	f 0.—	f 15.—	f 20.—	f 25.—		idem.
„ 17	idem mandi dari benang katoen	„	f 0.75	f 1.—	f 1.50	f 2.50		perpotong.
„ 18	Tafellooper medja marmer soetera lenen .	„	f 1.50	f 2.25	f 2.75	f 3.50		idem.
„ 19	Taflak medja makan katoen.	„	f 5.50	f 6.55	f 10.—	f 12.50		idem.
„ 20	idem idem boendar dari benang katoen.	„	f 3.50	f 4.75	f 6.--	f 7.50		idem.
„ 21	Handoek kekoedoeng benang bolah . . .	„	f 1.75	f 2 50	f 3.50	f 4.50		idem.
„ 22	Toetoep pintoe (kain pintoe) jang bagoes.	„	f 0.—	f 12.50	f 15.50	f 25.—	f 35.—	idem.
	Tafelkleed met zijde geel gouddraad		f 9.50	f 11.50	f 17.50			
	Klein tafelkleed idem idem		f 8.50	f 10 50	f 16.50			
	Saroeng idem idem		f 10.50	f 15.50	f 25.—			
	Thee-tafelkleed idem idem		f 4.50	f 5.50	f 7.50			
	Tafellooper idem idem		f 3.50	f 4.50	f 6 50			
	Tafellooper (met brd. rand) idem idem		f 4.—	f 5.50	f 7.50			
	Theewarmer idem idem		f 4.25	f 5.50	f 6.—			
	Kussen idem idem		f 2.50	f 3.50	f 4.50			
	Pantoffes idem idem		f 2.25	f 3.75	f 4.50			
	Tasch idem idem		f 2.—	f 2.75	f 3.25			
	Sloffen idem idem		f 1.75	f 3.75	f 4.25			
	Bedsprij met vogels verdierd zonder idem.		f 4 50	f 6.50	f 8.50	f 10.50		
	Groot tafelkleed idem idem		f 5.50	f 6 50	f 12.50			
	Saroeng idem idem		f 6.—	f 7.50	f 10.50	f 15.—		
	Theetafelkleed idem idem		f 3.—	f 4.50	f 5.50			
	Tafellooper idem idem		f 1.75	f 2.50	f 3.25			
	Kussen idem idem		f 2.25	f 3.25	f 4.50			
	Tasch idem idem		f 1.75	f 2.25	f 3 —			
	Kussensloopen idem idem		f 2 —	f 2.50	f 3.25			
	Groot katoenen tafelkleed		f 5.50	f 6.50	f 9.50	f 12.50		
	Klein katoenen tafelkleed		f 3.50	f 5 00	f 6.50			
	Katoenen Kussen		f 1.50	f 2.25	f 3.25			
	Salendáng (gendong anak-anak).		f 2.50	f 4.50	f 6.50			
	Kleine servet van katoen per dozijn		f 2.50	f 3.50	f 5.50			
	Groote „ „ „ „ „		f 3.50	f 4.50	f 6.50			
	Kleine „ „ lenen „ „		f 4.00	f 5.75	f 7.50			
	Groote „ „ „ „ „		f 5.25	f 6.50	f 8.50			

Langganan jang setia akan dibagi anoeh-gerah jang pantas:

Er zijn nog andere goederen, die niet zijn genoemd. Als de goederen zijn bestelbaar bij:

Segala pesanan bisa dikirim dengan rembours dan pesanan jang lebih dari pada f 100.— atau kirim oeang lebih doeloe f 50.— segala ongkos kita kasi prij.

Pesanan tembakau Loento lain djalan; kalau tidak kirim oewang lebih doeloe separo harga tidak bisa di kaboelkan No. 1 à f 17.50 No. 2 à f 12.50 No. 3 à f 10.— tiap-tiap seratoes lemping.

Tembakau Pajacombo harga seperti dibawah ini:

No. 1 à f 4.— No. 2 à f 3.— No. 3 à f 2.25 No. 4 à f 1.75 satoe lemping.

N. B. ini harga belocm bisa kita tetapkan, terkadang boleh djadi toeroen en boleh djadi poela naik sebab bergantoeng kepada harga benang jang datang dari Europa.

Menoenggoe pesanan dengan hormat,

SITI FATIMAH & Co.

Typ Sinar - Djawa, Semarang.